

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Mangunharjo

1. Gambaran umum Puskesmas

Puskesmas Mangunharjo adalah unit pelaksana teknis kesehatan di bawah supervisi Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas. Puskesmas Mangunharjo bertempat di Jalan Jenderal Ahmad Yani RT.007 Kelurahan P2 Purwodadi, Kecamatan Purwodadi. Secara umum, Puskesmas Mangunharjo memberikan pelayanan *preventif, promotif, kuratif* sampai dengan *rehabilitatif* baik melalui Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) atau Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Puskesmas Mangunharjo dapat memberikan pelayanan rawat inap dan pelayanan rawat jalan.

Dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di Puskesmas Mangunharjo masih manual dan Puskesmas Mangunharjo akan menerapkan sistem informasi manajemen secara elektronik pada tahun 2023

2. Visi, Misi dan Motto Puskesmas Mangunharjo

a. Visi

“MENJADI PUSKESMAS DENGAN PELAYANAN KESEHATAN BERKUALITAS MENUJU MASYARAKAT PURWODADI SEHAT DAN MANDIRI”

b. Misi

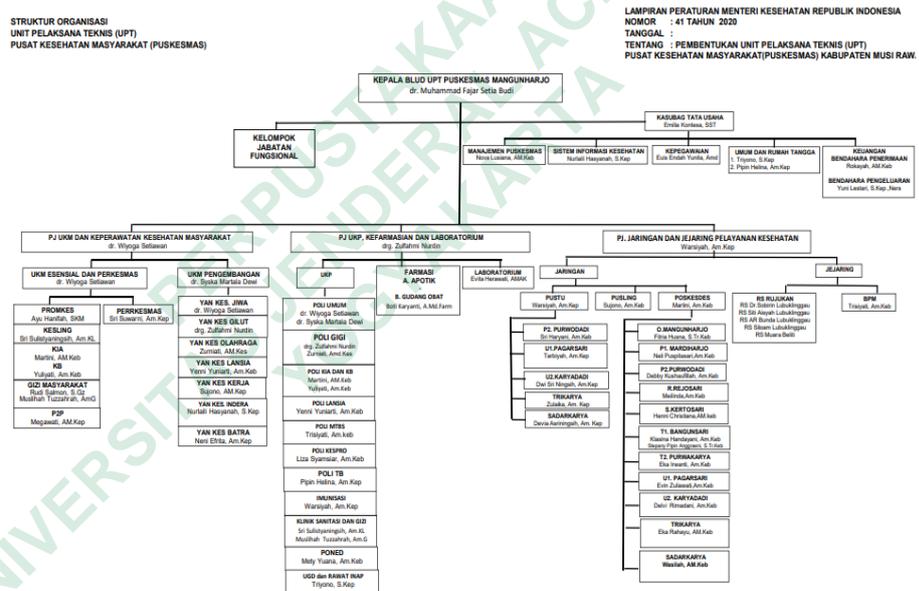
- 1) Memberikan pelayanan kesehatan dengan merata secara promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.
- 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan yang profesional dan beretika .
- 3) Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan usaha kesehatan berbasis masyarakat.
- 4) Manajemen puskesmas yang transparan dan akuntabel.

c. Motto

“KESEHATAN ANDA KEBAHAGIAAN KAMI”

3. Struktur Organisasi Puskesmas Mangunharjo

Puskesmas Puskesmas Mangunharjo dipimpin oleh seorang Kepala Puskesmas yang bertanggung jawab penuh atas semua hal yang terjadi di Puskesmas Mangunharjo termasuk bertanggung jawab dengan kinerja bawahannya mulai dari Kasubag Tata Usaha hingga tim pelayanan kesehatan. Struktur organisasi Puskesmas Mangunharjo dapat dilihat pada Gambar 4.1 berikut



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Puskesmas Mangunharjo

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dimana peneliti menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data dengan menggunakan 62 responden yang terdiri dari petugas puskesmas yang akan menggunakan rekam medis elektronik di Puskesmas

Mangunharjo. Responden memiliki latar belakang seperti jenis kelamin, umur, dan pendidikan yang berbeda-beda. Berikut ini tabel karakteristik responden dalam penelitian ini:

Table 4. 1 Karakteristik Responden

N0	Identitas Responden	Kategori	Jumlah	Persentase%
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	6 orang	10%
		Perempuan	56 orang	90%
	Total	62 orang	100%	
2	Umur	20-30	12 orang	19%
		31-40	25 orang	40%
		41-50	21 orang	34%
		51-60	4 orang	6%
	Total	62 orang	100%	
3	Pendidikan Terakhir	DIII	43 orang	69%
		DIV	7 orang	11%
		S1	12 orang	19%
	Total	62 orang	100%	
4	Profesi	Dokter	3 orang	5%
		Perawat	28 orang	45%
		Bidan	25 orang	40%
		Terapis gigi dan mulut	2 orang	3%
		Analisis	2 orang	3%
		Farmasi	1 orang	2%
	Gizi	1 orang	2%	
Total	62 orang	100%		
5	Lama Kerja	1-6 tahun	13 orang	21%
		7-12 tahun	19 orang	31%
		13- 18 tahun	20 orang	32%
		19-24 tahun	4 orang	6%
		25-30 tahun	4 orang	6%
	31-36 tahun	2 orang	3%	
Total	62 orang	100%		

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa data responden perempuan (90%) lebih banyak dari pada laki-laki (10%). Apabila dilihat dari usia sebagian besar responden Puskesmas Mangunharjo Kabupaten Musi Rawas berada pada rentang usia 31-40 tahun (40%). Pada rentang usia ini, petugas masih dalam masa produktif. Dilihat dari pendidikan terakhir responden didominasi oleh lulusan D3 yaitu sebanyak 43 orang (69%). Sedangkan jika dilihat dari lama kerja sebagian besar responden berada pada rentang 13-18 tahun sebanyak 20 orang (32%).

2. Analisis Nilai *Technology Readiness Index* (TRI)

Perhitungan Nilai TRI diperoleh dari nilai rata-rata setiap pernyataan. Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah perkalian bobot pada setiap pernyataan dengan yang telah ditentukan, kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah responden (Harianja *et al.*, 2023). Bobot setiap variabel 25% kemudian dibagi dengan jumlah pernyataan pada setiap variabel.

$$\text{Bobot Pertanyaan} : \frac{25\%}{\sum \text{pertanyaan variabel}}$$

$$\text{Nilai Pertanyaan} : \frac{\sum(\text{variabel jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Keterangan:

Nilai Variabel : \sum nilai pertanyaan

Nilai TRI : \sum skor variabel

a. Perhitungan pada Dimensi *Optimism*

Definisi dari Variabel *Optimism* yaitu dibutuhkan pandangan-pandangan yang positif terhadap teknologi. Selalu percaya bahwa dengan adanya teknologi dapat meningkatkan kontrol, fleksibilitas, dan efisiensi di dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pekerjaan (Ahmad *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil kuesioner terdapat 7 indikator dalam dimensi optimisme. Pada setiap pertanyaan diperoleh skor sebagai berikut :

Table 4. 2 Skor Dimensi *Optimism*

Pertanyaan	Nilai skor					Jumlah responden	Skor	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS			
Teknologi membuat lebih muda dalam mengontrol....	0	0	1	12	49	62	296	4,77
Produk dan pelayanan yang menggunakan teknologi...	0	0	6	15	41	62	283	4,56

Suka melakukan pekerjaan dengan komputer secara terintegrasi....	0	1	1	15	45	62	290	4,68
Dengan menggunakan komputer secara terintegrasi....	0	0	3	15	44	62	289	4,66
Teknologi membuat lebih efisien...	0	1	1	19	41	62	286	4,61
Teknologi memberikan lebih banyak kebebasan dalam beraktifitas.	0	10	4	23	25	62	249	4,02
Dengan memberikan teknologi menjadi tidak ketinggalan informasi di dunia rekam medis.	0	0	3	13	46	62	291	4,69
Total							1.984	31,99

$$\begin{aligned} \text{Bobot Pertanyaan} &: \frac{25\%}{\sum \text{pertanyaan variabel}} \\ &: \frac{25\%}{4,77+4,56+4,68+4,66+4,61+4,02+4,69} \\ &: \frac{25\%}{31,99} \\ &: 0,07 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai Pertanyaan} : \frac{\sum(\text{variabel jawaban x skor jawaban})x \text{ Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\begin{aligned} \text{OPT 1} &: \frac{\sum(296 \times 77) \times 0,07}{62} \\ &: \frac{1411,92 \times 0,07}{62} \\ &: 1,59 \end{aligned}$$

$$\text{OPT 2} : \frac{\sum(283 \times 56) \times 0,07}{62}$$

$$: \frac{1290,48 \times 0,07}{62}$$

$$: 1,46$$

$$\text{OPT 3} : \frac{\sum(290 \times 68) \times 0,07}{62}$$

$$: \frac{1357,2 \times 0,07}{62}$$

$$: 1,53$$

$$\text{OPT 4} : \frac{\sum(289 \times 66) \times 0,07}{62}$$

$$: \frac{1346,74 \times 0,07}{62}$$

$$: 1,52$$

$$\text{OPT 5} : \frac{\sum(286 \times 61) \times 0,07}{62}$$

$$: \frac{1318,46 \times 0,07}{62}$$

$$: 1,49$$

$$\text{OPT 6} : \frac{\sum(249 \times 02) \times 0,07}{62}$$

$$: \frac{1000,98 \times 0,07}{62}$$

$$: 1,13$$

$$\text{OPT 7} : \frac{\sum(291 \times 69) \times 0,07}{62}$$

$$: \frac{1364,79 \times 0,07}{62}$$

$$: 1,54$$

Nilai Variabel : \sum nilai pertanyaan

$$: \sum (\text{OTP1} + \text{OTP2} + \text{OTP3} + \text{OTP4} + \text{OTP5} + \text{OTP6} + \text{OTP7})$$

$$: \sum (1,59 + 1,46 + 1,53 + 1,52 + 1,49 + 1,13 + 1,54)$$

$$: 10,26$$

Nilai TRI yang didapatkan pada Variabel *Optimism* sebesar 10,26 nilai ini berada pada kategori sangat siap dan kemudian nilai tersebut akan dijumlahkan dengan nilai variabel yang lainnya guna memperoleh total dari nilai TRI.

b. Perhitungan pada Dimensi *Innovativeness*

Variabel *Innovativeness* yaitu perlu adanya kecenderungan, sifat dan kebiasaan untuk menjadi pelopor dalam penggunaan teknologi terbaru dan dapat terus menggunakan teknologi yang terbaru (Ahmad *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil kuesioner terdapat 7 indikator dalam dimensi *Innovativeness*. Pada setiap pertanyaan diperoleh skor sebagai berikut :

Table 4. 3 Skor Dimensi *Innovativeness*

Pertanyaan	Nilai skor					Jumlah responden	Skor	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS			
Banyak orang yang datang...	0	4	12	33	13	62	241	3,89
Saya biasanya dapat mengikuti perkembangan produk...	4	23	8	21	6	62	188	3,03
Saya biasanya selalu menggunakan teknologi terbaru...	0	5	8	36	13	62	243	3,92
Saya merasa mampu dan tidak mengalami banyak masalah...	1	3	8	42	8	62	239	3,85
Biasanya, saya orang pertama yang mengetahui teknologi terbaru...	5	24	19	12	2	62	168	2,71
Nampaknya teman-teman saya mengetahui...	4	2	14	36	6	62	224	3,61
Saya sangat menikmati waktu untuk mengeksplorasi...	0	1	10	39	12	62	248	4,00
Total							1551	25,02

$$\begin{aligned}
 \text{Bobot Pertanyaan} &: \frac{25\%}{\sum \text{pertanyaan variabel}} \\
 &: \frac{25\%}{3,89+3,03+3,92+3,85+2,71+3,61+4,00} \\
 &: \frac{25\%}{25,02}
 \end{aligned}$$

: 0,09

Nilai Pertanyaan : $\frac{\sum(\text{variabel jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{INN 1 : } \frac{\sum(241 \times 3,89) \times 0,09}{62}$$

$$: \frac{937,49 \times 0,09}{62}$$

:1,36

$$\text{INN 2 : } \frac{\sum(188 \times 3,03) \times 0,09}{62}$$

$$: \frac{569,94 \times 0,09}{62}$$

:0,82

$$\text{INN 3 : } \frac{\sum(243 \times 3,92) \times 0,09}{62}$$

$$: \frac{952,56 \times 0,09}{62}$$

:1,38

$$\text{INN 4 : } \frac{\sum(239 \times 3,85) \times 0,09}{62}$$

$$: \frac{920,15 \times 0,09}{62}$$

:1,03

$$\text{INN 5 : } \frac{\sum(168 \times 71) \times 0,09}{62}$$

$$: \frac{455,28 \times 0,09}{62}$$

:0,51

$$\text{INN 6 : } \frac{\sum(224 \times 3,61) \times 0,09}{62}$$

$$: \frac{808,64 \times 0,09}{62}$$

:1,17

$$\text{INN 7 : } \frac{\sum(248 \times 00) \times 0,09}{62}$$

$$: \frac{992 \times 0,09}{62}$$

:1,44

Nilai Variabel : \sum nilai pertanyaan

$$: \sum (\text{INN1} + \text{INN2} + \text{INN3} + \text{INN4} + \text{INN5} + \text{INN6} + \text{INN7})$$

$$: \sum (1,36 + 0,82 + 1,38 + 1,03 + 0,51 + 1,17 + 1,44)$$

:7,71

Nilai TRI yang didapatkan pada dimensi *Innovativeness* sebesar 7,71 nilai ini berada pada kategori sangar siap dan kemudian nilai tersebut akan dijumlahkan dengan nilai variabel yang lainnya guna memperoleh total dari nilai TRI.

c. Perhitungan pada Dimensi *Discomfort*

Definisi dari Variabel *Discomfort* yaitu ada rasa ketidaknyamanan dalam penggunaan teknologi dalam keseharian atau dunia pekerjaan (Ahmad *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil kuesioner terdapat 7 indikator dalam dimensi *discomfort*. Pada setiap pertanyaan diperoleh skor sebagai berikut :

Table 4. 4 Skor Dimensi *Discomfort*

Pertanyaan	Nilai skor					Jumlah responden	Skor	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS			
Teknikal support tidak banyak membantu	8	27	13	9	5	62	162	2,61
Saya berfikir teknologi yang didesain...	14	37	7	1	2	62	124	2,00
Panduan instruksi dalam mengoperasikan produk teknologi...	10	39	7	5	1	62	134	2,16
Saya merasa tidak nyaman jika harus mengganti password...	4	7	5	19	27	62	244	3,94
Saya merasa tidak nyaman saat menggunakan sistem teknologi informasi...	11	33	9	7	2	62	142	2,29
Harus ada perhatian lebih saat sistem menghasilkan data...	3	3	10	16	30	62	253	4,08

Banyak teknologi yang membawa resiko kesehatan dan keselamatan.	9	19	9	23	2	62	176	2,84
	Total						1235	19,92

$$\begin{aligned} \text{Bobot Pertanyaan} &: \frac{25\%}{\sum \text{pertanyaan variabel}} \\ &: \frac{25\%}{2,61+2,00+2,16+3,94+2,29+4,08+2,84} \\ &: \frac{25\%}{19,92} \\ &: 0,01 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai Pertanyaan} : \frac{\sum(\text{variabel jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\begin{aligned} \text{DIS 1} &: \frac{\sum(162 \times 61) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{422,82 \times 0,01}{62} \\ &: 0,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DIS 2} &: \frac{\sum(124 \times 00) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{248 \times 0,01}{62} \\ &: 0,04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DIS 3} &: \frac{\sum(134 \times 16) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{289,44 \times 0,01}{62} \\ &: 0,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DIS 4} &: \frac{\sum(244 \times 3,94) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{961,36 \times 0,01}{62} \\ &: 0,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DIS 5} &: \frac{\sum(142 \times 29) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{325,18 \times 0,01}{62} \\ &: 0,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DIS 6} &: \frac{\sum(253 \times 08) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{1032,24 \times 0,01}{62} \\ &: 0,17 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{DIS 7} &: \frac{\sum(176 \times 84) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{499,84 \times 0,01}{62} \\ &: 0,08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Variabel} &: \sum \text{ nilai pertanyaan} \\ &: \sum (\text{DIS1} + \text{DIS2} + \text{DIS3} + \text{DIS4} + \text{DIS5} + \text{DIS6} + \text{DIS7}) \\ &: \sum (0,07 + 0,04 + 0,05 + 0,16 + 0,05 + 0,17 + 0,08) \\ &: 0,62 \end{aligned}$$

Nilai TRI pada dimensi *discomfort* sebesar 0,62 nilai ini berada pada kategori kurang siap dan selanjutnya nilai tersebut akan dijumlahkan dengan nilai dimensi yang lain untuk mendapat total Nilai TRI.

d. Perhitungan pada Dimensi *Insecurity*

Variabel *Insecurity* yaitu ada rasa ketidakamanan dari para pengguna dalam menggunakan teknologi salah satunya karena alasan pribadi atau privasi (Ahmad *et al.*, 2021). Berdasarkan hasil kuesioner terdapat 7 indikator dalam dimensi *Insecurity*. Pada setiap pertanyaan diperoleh skor sebagai berikut :

Table 4. 5 Skor Dimensi *Insecurity*

Pertanyaan	Nilai skor					Jumlah responden	Skor	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS			
Saya merasa tidak aman ketika memasukkan data pasien...	10	37	10	4	1	62	135	2,18
Saya merasa tidak aman ketika melakukan transaksi...	8	35	11	3	5	62	148	2,39

Saya khawatir jika informasi yang saya kirim lewat sistem...	9	25	11	13	4	62	164	2,65
Saya merasa tidak nyaman melakukan pertukaran...	11	35	35	5	2	62	138	2,23
Semua transaksi informasi medis data pasien...	3	4	9	23	23	62	245	3,95
Setiap proses yang berlangsung secara otomatis...	2	0	3	19	38	62	277	4,47
Sentuhan tangan manusia sangat penting...	1	1	1	38	21	62	268	4,24
Total							1370	22,10

$$\begin{aligned} \text{Bobot Pertanyaan} &: \frac{25\%}{\sum \text{pertanyaan variabel}} \\ &: \frac{25\%}{2,18+2,39+2,65+2,23+3,95+4,47+4,24} \\ &: \frac{25\%}{22,10} \\ &: 0,01 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai Pertanyaan} : \frac{\sum(\text{variabel jawaban} \times \text{skor jawaban}) \times \text{Bobot}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$\begin{aligned} \text{INS 1} &: \frac{\sum(135 \times 18) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{294,3 \times 0,01}{62} \\ &: 0,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{INS 2} &: \frac{\sum(148 \times 39) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{353,72 \times 0,01}{62} \\ &: 0,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{INS 3} &: \frac{\sum(164 \times 65) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{434,6 \times 0,01}{62} \\ &: 0,07 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{INS 4} &: \frac{\sum(138 \times 23) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{307,74 \times 0,01}{62} \\ &: 0,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{INS 5} &: \frac{\sum(245 \times 3,95) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{967,75 \times 0,01}{62} \\ &: 0,16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{INS 6} &: \frac{\sum(277 \times 47) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{1238,19 \times 0,01}{62} \\ &: 0,20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{INS 7} &: \frac{\sum(268 \times 24) \times 0,01}{62} \\ &: \frac{1136,32 \times 0,01}{62} \\ &: 0,18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Variabel} &: \sum \text{ nilai pertanyaan} \\ &: \sum (\text{INS1} + \text{INS2} + \text{INS3} + \text{INS4} + \text{INS5} + \text{INS6} + \text{INS7}) \\ &: \sum (0,05 + 0,06 + 0,07 + 0,05 + 0,16 + 0,20 + 0,18) \\ &: 0,77 \end{aligned}$$

Nilai TRI yang didapatkan pada variabel *Insecurity* sebesar 0,77 nilai ini berada pada kategori kurang siap dan kemudian nilai tersebut akan dijumlahkan dengan nilai variabel yang lainnya guna memperoleh total dari nilai TRI.

3. Perhitungan nilai TRI

Setelah diketahui semua nilai keempat dimensi, maka semua nilai dijumlahkan untuk diketahui nilai *Technology Readiness Index* (TRI)

untuk kesiapan sumber daya manusia Puskesmas Mangunharjo. Berikut tabel hasil perhitungan nilai TRI:

Table 4. 6 Hasil perhitungan nilai TRI

Dimensi	Nilai
<i>Optimism</i>	10,26
<i>Innovativeness</i>	7,71
<i>Discomfort</i>	0,62
<i>Insecurity</i>	0,77
TRI	19,39

Dari perhitungan di atas menunjukkan skor hasil perhitungan TRI adalah 19,39 hal ini menunjukkan bahwa petugas Puskesmas Mangunharjo dikategorikan *High Technology Readiness* karena nilai TRI lebih dari 3,51 ($TRI \geq 3,51$), maka tingkat kesiapannya tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan TRI dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) *Optimism* memiliki nilai 10,26, nilai tersebut menunjukkan Sebagian besar petugas sudah memiliki kepercayaan terhadap penggunaan rekam medis elektronik. petugas sudah merasakan manfaat dari penggunaan rekam medis elektronik untuk kegiatan di puskesmas.
- 2) *Innovativeness* memiliki nilai 7,71 menunjukkan Sebagian besar petugas sudah bisa beradaptasi dengan rekam medis elektronik dan bisa mengikuti perkembangan yang ada pada sistem rekam medis elektronik.
- 3) *Discomfort* atau ketidaknyamanan memiliki nilai 0,62 nilai tersebut menunjukkan masih kurangnya rasa nyaman petugas dalam menggunakan rekam medis elektronik.
- 4) *Insecurity* atau ketidakamanan memiliki nilai 0,77 menunjukkan sebagian besar petugas belum merasa aman dalam penerapan rekam medis elektronik.

C. Pembahasan

Pengumpulan data yang dilakukan di Puskesmas Mangunharjo dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Komponen-komponen yang perlu diperhatikan dalam tahap analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik meliputi Aspek *optimism, innovativeness, discomfort, insecurity*. Hal ini sesuai dengan penelitian milik Ahmad (2021) yang menyampaikan bahwa dibutuhkan analisis kesiapan dari meliputi aspek *optimism, innovativeness, discomfort, insecurity*.

Pengisian kuesioner dilakukan melalui google form, yang linknya dikirim melalui *WhatsApp*. Responden mengisi kuesioner yang sudah diberi pernyataan sesuai dengan metode TRI. Peneliti menjelaskan setiap pertanyaan yang diajukan oleh responden agar isi di setiap pilihan mampu menilai kesiapan implementasi rekam medis elektronik. Penilaian yang digunakan yaitu menggunakan Metode *Technology Readiness Index*.

Kesiapan penerapan rekam medis elektronik juga harus dilihat dari nilai masing-masing aspek yang kemudian digambarkan dalam bentuk grafik sehingga dapat terlihat aspek-aspek yang lebih menonjol atau komponen yang lebih siap dan komponen yang kurang siap sehingga bisa memberikan rekomendasi untuk pengembangan penerapan rekam medis elektronik.

Hasil penilaian responden dilakukan menggunakan instrumen kesiapan dari TRI, terhadap kesiapan penggunaan rekam medis elektronik. Hasil analisis berdasarkan penilaian tersebut sebagai berikut:

1. Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dilihat dari Aspek *Optimism*

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode TRI dalam segi optimis dinilai sangat siap. Dari Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa persentase terbesar psikologi petugas pada aspek optimis terdapat pada pernyataan setuju tentang suka menggunakan program komputer yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan pada pernyataan dengan memberikan teknologi menjadi tidak ketinggalan informasi di dunia rekam

medis dengan persentase rata-rata 31,99% (62 orang). Sejalan dengan penelitian Ahmad *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa aspek optimism sangat berpengaruh terhadap kesiapan penggunaan RME.

Puskesmas Manguharjo didominasi oleh petugas dengan latar belakang D3 sebanyak 43 orang dengan persentase 69% dari seluruh jumlah responden. Pada hasil penelitian juga menunjukkan seluruh responden masih dalam usia produktif yaitu di bawah 60 tahun. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Faida & Ali, (2021) bahwa usia produktif mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja seseorang, dalam hal ini adalah kinerja dalam menjalankan rekam medis elektronik. Seorang petugas yang memiliki umur lebih dari 30 tahun memiliki pengalaman, etika kerja yang kuat dan komitmen terhadap mutu, pekerjaan, dan organisasi (Peoni, 2014).

Aspek optimisme pada penelitian ini digunakan untuk dapat mengukur tingkat kesiapan pengguna dalam penerapan sistem ditinjau dari pandangan positifnya akan teknologi dan kepercayaan yang menawarkan manusia akan peningkatan dalam bidang pengontrolan, fleksibilitas, dan efisiensi dalam kehidupannya (Parasuraman & Charles, 2015). Hal ini sesuai dengan teori yang telah disebutkan bahwa kesiapan pengguna dalam penerapan sistem ditinjau dari pandangan positifnya akan teknologi dan kepercayaan yang menawarkan manusia akan peningkatan dalam bidang pengontrolan, fleksibilitas, dan efisiensi dalam kehidupannya.

Hasil penelitian nilai tertinggi pada pernyataan setuju tentang suka menggunakan komputer yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, hal ini menunjukkan kesesuaian pada teori tersebut yaitu adanya pandangan positif akan teknologi sehingga hal ini dapat menunjukkan tentang kesiapan petugas dalam menerapkan rekam medis elektronik di Puskesmas Manguharjo.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai tertinggi pernyataan setuju yang lain adalah tentang memberikan teknologi menjadi tidak ketinggalan informasi di dunia rekam medis, hal ini sesuai dengan

pernyataan teori yang menyatakan adanya pandangan positif akan teknologi dan kepercayaan yang menawarkan manusia akan peningkatan dalam bidang pengontrolan, fleksibilitas, dan efisiensi dalam kehidupannya. Sehingga hal ini menunjukkan adanya kesiapan petugas dalam melaksanakan rekam medis elektronik.

2. Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dilihat dari Aspek *Innovativeness*

Terlihat pada Tabel 4.3 skor aspek *Innovativeness* memiliki skor keseluruhan 1551, rata-rata 25.02 dengan responden 62 orang. hal ini menunjukkan Sebagian besar responden sudah bisa beradaptasi dengan RME dan bisa mengikuti perkembangan rekam medis. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan responden siap untuk memulai pemakaian teknologi dari rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik.

Senada dengan penelitian Harianja *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa *Innovativeness* (Inovasi) terdapat kecenderungan mengenai sifat dan kebiasaan dijadikan sebagai pelopor penggunaan teknologi terbaru. Harikan mengemukakan bahwa apabila nilai TRI diantara 89 sampai 3,51 ($2,90 \leq TRI \leq 3,51$) petugas puskesmas dianggap cukup siap dalam menggunakan RME.

Aspek *innovativeness* pada penelitian ini digunakan untuk dapat mengukur tingkat kesiapan pengguna dalam penerapan sistem ditinjau dari kecenderungan untuk dapat menjadi pencetus munculnya teknologi baru dan pemikiran untuk mempelajari teknologi baru dengan sendirinya (Parasuraman & Charles, 2015) . Hal ini sesuai dengan pernyataan teori yang telah dikemukakan bahwa dengan sangat menikmati waktu untuk mengeksplorasi komputer berteknologi tinggi di unit kerja maka dapat menjadi pencetus munculnya teknologi baru dan pemikiran untuk mempelajari teknologi baru dengan sendirinya. Sehingga pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada sub variabel psikologi petugas pada aspek inovasi menunjukkan adanya kesiapan dalam

mengimplementasikan rekam medis elektronik di Puskesmas Mangunharjo.

3. Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dilihat dari Aspek *Discomfort*

Dari tabel 4.4 Dapat diketahui bahwa persentase terbesar psikologi petugas pada aspek ketidaknyamanan terdapat pada pernyataan kuesioner pada panduan instruksi dalam mengoperasikan produk teknologi informasi atau servis teknologi informasi sangat sulit dibaca atau dimengerti dengan skor keseluruhan 1235, rata-rata keseluruhan 19.92. Artinya nilai TRI aspek *discomfort* harus ditingkatkan.

Berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh Astri *et al.*, (2023) menyatakan bahwa Ketidaknyamanan disebabkan oleh kurang terampilnya petugas dalam mengoperasikan komputer. Keberhasilan proses implemementasi RME sangat dipengaruhi oleh dukungan pimpinan yang kuat, yang disertai dengan adanya keaktifan petugas dalam mengoperasikan teknologi yang selanjutnya diikuti dengan adanya pelatihan *staf* serta perencanaan yang sesuai dengan jadwal dan anggaran seperti pada penelitian milik (Pratama & Darnoto, 2017). Puskesmas Mangunharjo sudah melakukan memaksimalkan dalam pelatihan penggunaan RME.

Adanya kebijakan pimpinan juga berpengaruh besar pada kesuksesan penerapan RME. Hal ini dikarenakan ada motivasi yang kuat dari *staf* untuk patuh pada ketentuan dari pimpinan dan peningkatan semangat menerapkan RME juga diikuti dengan adanya *reward* seperti pada penelitian (Sudirahayu & Harjoko, 2017). Namun di Puskesmas Mangunharjo belum memberikan *reward* terhadap hal tersebut.

Mengenai peran dukungan kepemimpinan dan tata kelolanya berpengaruh pada pengembangan RME karena pemimpin merupakan jajaran tertinggi dalam pengambilan keputusan. Penilaian area dan komponen tata kelola kepemimpinan terdiri dari dukungan pemimpin, strategi, dukungan manajemen TI serta akuntabilitas yang sejalan dengan

penelitian milik Pratama & Darnoto (2017). Pembuatan kebijakan dan SPO (Standar dan Prosedur Operasional) dalam penerapan dan penggunaan RME secara umum sudah dibuat di Puskesmas Manguharjo. Adanya tujuan yang jelas dalam penerapan RME juga diharapkan dapat mempermudah petugas dalam memberikan pelayanan dengan menggunakan RME.

Dukungan struktur juga dibutuhkan karena ini merupakan hal baru bagi para petugas dan akan terasa berbeda. Hal ini juga sejalan dengan penelitian milik (B. Ajami et al., 2011) menyatakan pada umumnya, transisi ke sistem informasi baru, dapat menyebabkan ketakutan, kecemasan, dan komputer fobia. Penelitian ini juga sesuai dengan konsep pengembangan sistem informasi manajemen (Sudirahayu & Harjoko, 2017) yang menyebutkan harus ada bagian khusus yang mengelola sistem informasi untuk penerapan RME sebagai bukti komitmen manajemen. Puskesmas Mangunharjo memiliki komitmen untuk menerapkan RME. Perencanaan yang baik untuk implementasi RME dapat memperoleh kualitas RME yang baik.

4. Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dilihat dari Aspek *Insecurity*

Terlihat pada Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa persentase psikologi petugas pada aspek (*Insecurity*) ketidakamanan terbesar terdapat pada pernyataan tidak setuju ketika melakukan transaksi data pasien dengan unit terkait lain di puskesmas mangunharjo dengan responden 62 orang memperoleh skor keseluruhan 1370, dengan rata-rata 22,10.

Aspek *insecurity* pada penelitian ini digunakan untuk dapat mengukur tingkat kesiapan pengguna dalam penerapan sistem ditinjau dari rasa tidak percaya pada teknologi dan ragu akan kemampuan untuk dapat bekerja dengan sewajarnya menggunakan teknologi (Parasuraman & Charles, 2015). Hal ini sesuai dengan pernyataan penelitian yang dikemukakan oleh Parasuraman yaitu bahwa tidak setuju tentang merasa tidak aman ketika melakukan transaksi data pasien dengan unit terkait lain

di rumah sakit dengan persentase TRI 0,77 (35 orang) artinya bahwa petugas sebagian besar merasa aman ketika bertransaksi data pasien dengan unit terkait lain di puskesmas.

Dengan adanya rasa aman tersebut menunjukkan bahwa pernyataan tersebut dapat mengukur tingkat kesiapan pengguna dalam penerapan sistem ditinjau dari adanya rasa percaya pada teknologi dan ketidak raguan akan kemampuan untuk dapat bekerja dengan sewajarnya menggunakan teknologi. Namun dalam penelitian ini juga masih ada pernyataan pernyataan sangat setuju tentang saya merasa tidak aman ketika melakukan transaksi data pasien dengan unit terkait lain di puskesmas, saya khawatir jika informasi yang saya kirim lewat sistem informasi manajemen puskesmas terkait data rekam medis elektronik pasien dapat dilihat orang lain dengan persentase 3,6% (1 orang). Meskipun hasil persentasenya kecil tetapi hal ini menunjukkan bahwa masih ada yang merasa tidak aman dalam melakukan transaksi data pasien.

Pada penelitian yang dilakukan (Roziqin & Darmawan, 2021) menyatakan bahwa teknologi dapat bersifat positif yaitu optimisme menyikapi teknologi serta kecenderungan menjadi pionir dalam penggunaan teknologi baru, maupun pandangan negatif, yaitu kecenderungan untuk merasa tidak aman dan skeptis terhadap teknologi. rasa ketidakamanan (*insecurity*) sebagai variabel penghambat (*inhibitor*) yang dapat menekan atau menghambat tingkat kesiapan seseorang dalam penggunaan RME. Sejalan dengan penelitian (Hartly, (2012) yang mengemukakan bahwa rasa tidak aman harus dihilangkan dengan menyiapkan infrastruktur TI nfrastruktur yang dibangun untuk implementasi RME harus memperhatikan persyaratan untuk privasi dan keamanan, juga terkait asuransi kesehatan dan akuntabilitas. Beberapa yang bisa dirancang untuk keamanan diantaranya membentuk tim keamanan memperhitungkan resiko, membuat kebijakan dan SOP, menerapkan kontrol, membuat pelatihan–pelatihan pendukung, dan

monitoring proses. Jika terjadi kendala ada sebuah tim untuk membahas permasalahan tersebut dan menemukan solusi mengenai masalah tersebut.

Apabila infrastruktur seperti *hardware* dan *software* sudah baik, perlu adanya pemeliharaan semua infrastruktur yang ada. Komponen teknis yang harus disiapkan diantaranya adalah *software*, jaringan, *interface*, *back up* dan cadangan *power supply*. *Software* yang umumnya digunakan adalah *software anti virus*, enkripsi, manajemen dokumen, dan *microsoft office* atau sejenisnya. Mempersiapkan *interface yang easy and friendly user*. Mempersiapkan tim teknis pendukung untuk mengantisipasi apabila terjadi kendala di lapangan. Mendesain dan membangun jaringan, dan menggunakan server yang sesuai dengan banyaknya pengguna, dengan memperhitungkan berapa titik akses *wireless* yang dibutuhkan. Mempersiapkan *back-up data* dan tenaga (listrik) dengan menggunakan *redundant power supply* atau *uninterrupted power supply* (UPS). Pada segi infrastruktur puskesmas manguharjo telah menyiapkannya.

Berdasarkan hasil perhitungan TRI pada Tabel 4.6 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Optimism* memiliki nilai 10,26, nilai tersebut menunjukkan sebagian besar responden sudah memiliki kepercayaan terhadap penggunaan RME. Responden sudah merasakan manfaat dari penggunaan RME dalam pengolahan data pasien.
- b. *Innovativeness* memiliki nilai 7,71 menunjukkan sebagian besar responden sudah bisa beradaptasi dengan RME dan bisa mengikuti perkembangan yang ada pada sistem RME.
- c. *Discomfort* atau ketidaknyamanan memiliki nilai 0,62 nilai tersebut menunjukkan sebagian kecil responden lebih sering menggunakan rekam medis manual dalam pengolahan data pasien.
- d. *Insecurity* memiliki nilai 0,77 menunjukkan sebagian besar responden percaya penggunaan RME bisa membantu responden pada proses pengolahan data pasien.

Dari penjelasan di atas menunjukkan sebagian besar petugas sudah siap menggunakan RME. Dengan adanya RME sebagian besar responden/petugas merasa terbantu dalam pengolahan data pasien. Namun berdasarkan hasil perhitungan TRI pada aspek discomfort menunjukkan nilai 0,62 hal ini menunjukkan RME masih perlu melakukan perbaikan khususnya pada pengoperasian sistem di komputer. Karena pada proses pelaksanaannya masih terdapat beberapa responden masih merasakan penggunaan dengan cara manual lebih efektif karena dikerjakan dengan menulis di buku.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang menyebabkan hasil yang didapat kurang komprehensif dalam menganalisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik Dengan Metode *Technology Readiness Index*. Dalam hal ini penelitian memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Pertama adalah kurangnya eksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah ilmu khususnya dalam mempelajari analisis kesiapan implementasi rekam medis elektronik.

Kedua adalah penelitian ini hanya menggunakan data dari hasil kuesioner. Pengukuran data menggunakan kuesioner memiliki beberapa kelemahan diantaranya responden tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut karena jawaban terbatas pada hal-hal yang ditanyakan saja. Selain itu, responden bisa saja menjawab pernyataan yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.